

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

OVERVIEW OF KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF SMOKING IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

Rahmat Khoirulloh¹, Edita Revine Siahaan¹

¹Program Studi D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung
Indonesia

Kata Kunci :

Pengetahuan, Merokok, Remaja

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merokok adalah fenomena yang sering sekali dijumpai dimana-mana. Masa remaja adalah masa mencari jati diri sehingga remaja secara aktif terus berpikir dan ada kalanya berada pada titik lelah, pada kondisi ini remaja merokok sebagai salah satu bentuk mengistirahatkan pikiran. Maraknya penjualan rokok secara bebas, dan bisa dibeli oleh siapa saja dan kapan saja juga sebagai salah satu faktor pemicu remaja merokok. Penelitian ini bertujuan melihat tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. **Metode:** Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan survei deskriptif dari data primer dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data secara langsung. **Hasil:** Dengan hasil bahwa dari 68 responden diketahui tingkat pengetahuan terhadap bahaya merokok pada kategori baik 46 responden (67,6), pengetahuan cukup 17 responden (25,0), dan pengetahuan kurang 5 responden (7,4). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok pada Remaja di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun 2024 yaitu tingkat pengetahuan Baik dikarenakan mereka responden mengerti apa itu bahaya merokok dan memahami apa sebenarnya rokok tersebut, apa saja kandungan di dalam rokok, dan mengapa dapat berbahaya bagi kesehatan.

Kata Kunci :

Knowledge, Smoking, Teen

ABSTRACT

Background: Cigarettes are smoking rolls of tobacco wrapped in palm leaves or paper which are burned and then inserted into the body and then exhaled back out. Currently, a problem that cannot be eliminated among teenagers is the widespread sale of cigarettes which are very free and can be bought by anyone at any time. **Method:** This type of research uses quantitative research with a descriptive survey design, which is research carried out by describing or illustrating phenomena that occur in the population. **Results:** Obtained from primary data, namely by visiting the research location directly. With the results that of the 68 respondents it was found that the level of knowledge regarding the dangers of smoking was in the good category of 46 respondents (67.6), 17 respondents had sufficient knowledge (25.0), and 5 respondents had poor knowledge (7.4). **Conclusion:** Based on the results of the research. Description of Knowledge about the Dangers of Smoking among Adolescents at SMA Negeri 13 Bandar Lampung in 2024, the level of knowledge is Good because the respondents understand what the dangers of smoking are and understand what cigarettes really are, what the ingredients in cigarettes are, and why they can be dangerous for health.

Copyright © 2025 JKBD
All rights reserved

Corresponding Author:

Rahmat Khoirulloh*

Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia

Email: rahmatkhoirulloh7@gmail.com

Article history

Received date : 2 Oktober 2024

Revised date : 10 Oktober 2024

Accepted date : 1 November 2024

PENDAHULUAN

Saat ini masalah yang tidak bisa dihilangkan pada remaja adalah maraknya penjualan rokok yang sangat bebas, dan bisa dibeli oleh siapa saja dan kapan saja. Banyak program yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam promosi Kesehatan, dan banyak organisasi Kesehatan mendukung untuk mengurangi jumlah perokok aktif. Perokok terus meningkat dengan jumlah banyaknya perokok usia remaja (Sherly, 2021). Rokok adalah menghisap gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas yang dibakar lalu dimasukan kedalam tubuh kemudian dihembuskan kembali keluar. Dalam kehidupan kita sehari-hari bisa kita jumpai remaja dan orang dewasa merokok di tempat umum maupun di dalam rumahnya sendiri (Muzakir, 2021).

Rokok telah melanda berbagai macam kalangan seperti remaja, dewasa, orang tua, bahkan anak kecil pun sudah merokok, merokok sudah dianggap kebiasaan yang mempunyai efek kenikmatan pada orang yang merokok, padahal sudah jelas terdapat efek negatif didalam rokok tersebut. Rokok dapat membahayakan diri sendiri maupun orang orang disekitarnya, pada remaja dampak negatif tidak langsung muncul tetapi membutuhkan waktu bertahun-tahun setelah remaja mulai merokok, merokok memiliki efek negatif pada Kesehatan, yaitu penyakit jantung, penyakit paru paru dan kanker serta menyebabkan kematian (Goldman et al, 2021).

Merokok juga menunjukkan kepribadian perokok itu sendiri, bagi remaja itu sendiri kalau tidak merokok mereka merasa tidak gaul jadi banyak anak-anak sekolah sekarang yang merokok untuk terlihat gaul atau keren serta tidak memikirkan efek negatif dari merokok, padahal sudah banyak iklan-iklan yang muncul dan menyampaikan bahwa rokok itu dilarang karena berbahaya bagi kesehatan tubuh (Faisal, 2021). Total perokok di dunia adalah 1,3 milyar orang dan Indonesia masuk negara ke 3 dengan perokok terbesar setelah Cina dan India kebanyakan perokok adalah remaja laki laki (Nur, 2022).

Jumlah perokok di Negara Cina 300 juta dan di India 120 juta sementara di Negara Indonesia terdapat 82 juta perokok, Menurut *World Health Organization* (WHO), 34,8% atau (59,9 juta) penduduk yang sudah dewasa di Indonesia mereka merokok. Sedangkan untuk remaja WHO menunjukkan 67% remaja Indonesia merokok diusia 15 tahun. Prevalensi merokok pada kalangan remaja pada usia 15 hingga 19 tahun yaitu 37,3% pada pria dan 3,1% pada wanita, meningkat pada tahun 2015 yaitu 7,1% menjadi 18,3% pada tahun 2019 selama 4 tahun (Goldman et al, 2021). Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenan) dan Badan Pusat Statistik (BPS), provinsi Lampung menjadi yang terbanyak yaitu mencapai 28,26% pada bulan maret tahun 2022 turun sedikit dari tahun sebelumnya yaitu 28,96% pada tahun 2021, penduduk usia 15 tahun keatas yang paling banyak merokok di provinsi lampung yaitu 33,81% yang merokok pada usia tersebut

Dampak negatif dari merokok terhadap kesehatan tubuh biasanya tidak langsung saat sesudah merokok, bahaya dan dampak negatif biasanya muncul kurang lebih 6 bulan atau bertahun-tahun setelah remaja itu merokok. Beberapa penyakit yang muncul biasanya penyakit jantung, penyakit paru-paru, kebutaan, impotensi, penyakit mulut, dan penyakit janin hingga menyebabkan kematian (Goldman et al, 2021). Dampak psikologis pada remaja yang merokok cenderung lebih ke arah ketergantungan nikotin karena otak mereka masih dalam tahap perkembangan, serta membuat remaja pecandu rokok dapat mengalami gangguan psikologis seperti merasa gelisah, depresi atau perasaan sedih, mudah marah, insomnia, sulit berkonsentrasi (Tivany, 2023). Kebiasaan merokok pada remaja dapat mempengaruhi hubungan sosial mereka, seiring perubahan norma sosial merokok, remaja yang tidak merokok mungkin merasa terisolasi atau tertekan oleh tekanan dari teman sebaya yang merokok (Tivany, 2023). Dampak merokok pada remaja sekolah yaitu Mengganggu prestasi belajar, gangguan kecerdasan dan kemampuan belajar. Mudah

terinfeksi penyakit seperti meningitis, infeksi telinga tengah, pneumonia, bronchitis, Asma, Limfoma, Leukemia. Sulit sembuh bila sakit karena sistem kekebalan tubuh menurun (Kemenkes, 2020).

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka perokok sudah dilakukan sejak lama dengan cara menaruh peringatan di bungkus rokok, serta iklan tentang bahaya dan efek negatif pada rokok, bahkan pemerintah juga sampai menaikkan harga rokok untuk mengurangi angka perokok di Indonesia (Kemenkes, 2020).

Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja adalah salah satunya dengan diberikan penyuluhan tentang bahaya dari merokok. Hasil pra survei bersama guru BK dengan wawancara terhadap 10 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan serta guru BK (Bimbingan konseling) di SMAN 13, hasil wawancara 10 siswa laki-laki perokok aktif (100%) dan 3 siswi perempuan adalah perokok pasif (50%) dan 3 siswi lainnya perokok aktif (50%). Hampir setiap hari pada saat waktu sekolah didapatkan siswa merokok di luar pekarangan sekolah maupun di toilet siswa laki laki pada saat jam istirahat dan jam pulang sekolah.

Calon penerus bangsa dapat maju jika generasi memiliki jiwa yang sehat. Sebab kesehatan pada diri kita menentukan produktivitas di masa depan, salah satunya dengan tidak mengkonsumsi rokok sebab rokok berbahaya untuk diri kita seta memiliki efek negatif pada orang lain di sekitar kita. Sebagian besar siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung belum pernah mendapat edukasi tentang bahaya merokok.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti ‘Gambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja Di SMA Negeri 13 Bandar Lampung’, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan pada siswa mengenai bahaya dan dampak negatif merokok bagi kesehatan tubuh.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *survei deskriptif*, adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi pada

populasi. penelitian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok (Rahma et al, 2020). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung terhadap anak kelas XI. Sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, instrumen penelitian menggunakan *kuesioner* yang diberikan kepada siswa/siswi.

Teknik pengambilan sampel pada peneliti ini adalah teknik *random sampling* alat yang digunakan yaitu *kuesioner*, *kuesioner* penelitian diambil dari peneliti terdahulu yaitu Putri, tahun 2019. *Kuesioner* sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, *kuesioner* diberikan oleh responden dan diisi oleh responden sebelum edukasi tentang bahaya merokok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian dengan secara langsung, responden mengisi *kuesioner* yang dibagikan oleh peneliti berupa pertanyaan dan pernyataan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok di SMA 13 Bandar Lampung tahun 2024 yang dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2024 sampai 6 Agustus 2024 dengan mengambil populasi siswa kelas XI maka diperoleh sampai sebanyak 68 responden yang merupakan bagian dari populasi sebanyak 210. Penyajian data mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok di SMA 13 Bandar Lampung tahun 2024 disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan sebagai berikut.

Distribusi frekuensi dan persentase remaja tentang bahaya merokok dalam kategori tingkat pengetahuan.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	46	67,6%
Cukup	17	25,0%
Kurang	5	7,4%
Total	68	100%

Data menunjukkan bahwa dari 68 responden diketahui tingkat pengetahuan terhadap bahaya merokok pada kategori baik

46 responden (67,6%), pengetahuan cukup 17 responden (25,0%), dan pengetahuan kurang 5 responden (7,4%).

Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	25	36,8%
Perempuan	43	63,2%
Total	68	100%

Data menunjukkan bahwa dari 68 responden diketahui jenis kelamin laki-laki ada 25 responden (36,8%), dan jenis kelamin Perempuan ada 43 responden (63,2%).

Distribusi Frekuensi dan presentase berdasarkan umur

Kategori	Frekuensi	Persentase
15 Tahun	19	27,9%
16 Tahun	45	66,2%
17 Tahun	4	5,9%
Total	68	100

Data menunjukkan bahwa dari 68 responden diketahui umur 15 tahun 19 responden (27,9%), umur 16 tahun 45 responden (66,2%) dan umur 17 tahun 4 responden (5,9%).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok menunjukkan bahwa dari 68 responden diketahui umur 15 tahun 19 responden (27,9%), umur 16 tahun 45 responden (66,2%) dan umur 17 tahun 4 responden (5,9%). Dan Distribusi dan persentase berdasarkan jenis kelamin diperoleh wanita lebih banyak dari laki-laki sebagai responden dengan jumlah perempuan sebanyak 43 responden (63,8%) dan jumlah laki laki sebanyak 25 Responden (36,8%). Distribusi dan persentase berdasarkan usia diperoleh dengan usia 16 tahun dengan jumlah 45 responden (66,2%), dan usia 15 tahun yang berjumlah 19 responden (27,9%), dan dengan usia 17 tahun didapatkan 4 responden (5,9%),

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya seks bebas pada siswa kelas XI di MAN 1 Cilacap. July, 1–23.
- Esti et al. (2021). Gambaran pengetahuan remaja tentang teknik pijat akupresur terhadap pengurangan dismenorea. Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan, 0(0), 27–32. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnas_bidan/article/view/1075
- Goldman, Ian, & Pabari, M. (2021). "Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok." 3, 71-77.
- Gulo, D. B. J. (2019). Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 26(18), 47. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/3212>
- Jenawi, D. I. S. M. P. N., Aniza, S., Indirasia, P., & Gati, N. W. (2023). Gambaran pengetahuan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(8), 337–344.
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021). Pengetahuan dan sikap tentang perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 313. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.337>
- Kusnanto. (2020). Penyuluhan bahaya rokok untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai dampak buruk rokok bagi kesehatan di Kelurahan Jatibening. *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v3i1.571>
- Lay, C., & Pratikno. (2021). Ilmu pengetahuan. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1(1), 105–112. <https://www.ksi-indonesia.org/assets/uploads/original/2020/03/ksi-1585501090.pdf>
- Lutfiana Inda Hapsari, N. E. M. (2022). Pena medika. *Jurnal Kesehatan Pena Medika*, 12(2), 48–54.
- Marwanti. (2022). Pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja laki-laki.

- Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 5(Juli), 190.
- Mutia. (2021). Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMA Negeri 1 Afulu Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara 2021. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6. <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553>
- Octaviana, D. R. (2021). Pengetahuan (Knowledge), ilmu pengetahuan (Sains), filsafat dan agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159. <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/227/145>
- Putri, L. P. I. (2019). Informed consent kuesioner. 112, 47–65.
- Putu, N. I. et al. (2020). Literature review pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja. <file:///C:/Users/Owner/Downloads/Documents/naskah%20literature.pdf>
- Rahma Fauziah et al. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan dan persepsi anak usia sekolah tentang perilaku merokok. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9, 112–121. file:///C:/Users/Owner/Downloads/Documents/labkom,+Layout+Editor,+112-121+Rahma+Fauziah_2.pdf
- Safirah. (2021). Ilmu pengetahuan. 1–12.
- Serly, M. F. A. Gambaran pengetahuan siswa tentang bahaya merokok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*.
- Tivany Ramadhani. (2023). Bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*,3(1),185–195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.228>